

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 19 (COVID-19) berawal ditemukan di wilayah Wuhan China pada tahun 2019, COVID-19 merupakan bentuk kasus baru di dunia kesehatan yang mempunyai beragam dampak, baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Untuk orang dengan fungsi kekebalan yang buruk, seperti lansia, wanita hamil, orang dengan gangguan hati, gagal ginjal, hipertensi, kardiovaskuler, diabetes, dan HIV/AIDS penyakit ini berkembang relatif cepat dan gejalanya lebih parah. Orang lanjut usia, orang dengan penyakit kronis atau fungsi kekebalan yang terganggu akan lebih mungkin terinfeksi virus ini. Lansia merupakan salah satu yang terkena dampak COVID-19 karena termasuk dalam kategori usia yang rentan dan berisiko, jumlah penderita serta kasus kematian akibat infeksi virus corona pada lansia setiap harinya terus meningkat, kondisi itulah yang mengharuskan suatu perlindungan dan pencegahan yang ekstra bagi lansia (Abidin dkk, 2020). Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 menjadi salah satu faktor sehingga sikap terhadap tindakan dalam pencegahan COVID-19 menjadi kurang baik.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2020 kepada 33 lansia di Desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas dengan wawancara tentang pencegahan COVID-19 menunjukkan dari 33 lansia, ada 10 lansia yang memiliki pengetahuan kurang, 20 lansia memiliki pengetahuan cukup dan 3 lansia memiliki pengetahuan pencegahan COVID-19 baik. Sikap dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19 terlihat kurang baik, banyak ditemukan lansia yang tidak

mempraktekkan perilaku pencegahan ketika keluar rumah seperti menggunakan masker dan berjaga jarak. Untuk menjadikan suatu kebiasaan itu menjadi pencegahan, maka perlu dilakukan upaya strategi dalam pencegahan COVID-19 dengan memberi pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dalam pencegahan COVID-19 (Jaji, 2020). Upaya yang sudah dilakukan oleh pihak Desa dan PONKESDES Dahanrejo Kebomas Gresik untuk meningkatkan pengetahuan serta tindakan pencegahan COVID-19 pada masyarakat dengan promosi kesehatan melalui banner dan brosur pencegahan COVID-19. Namun, angka penularan COVID-19 di masyarakat masih meningkat. Hasil penelitian Jaji (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan COVID- 19”, menunjukkan bahwa leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan COVID-19. Namun, pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan COVID-19 belum dapat dijelaskan.

Kasus COVID-19 di dunia hingga tanggal 1 Februari 2021 positif COVID-19 di dunia telah mencapai 103.503.821 kasus dan yang meninggal dunia menjadi 2.236.975 orang. Sedangkan pasien yang sembuh dari virus mematikan ini adalah 75.108.620 kasus. Saat ini, kasus aktif terkonfirmasi sebanyak 26.153.711 (WHO, 2021). Kasus positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 1.183.555, sembuh 982.972, dan meninggal sebanyak 32.167. Berdasarkan usia 46-59 tahun sebanyak 6.288 kasus positif, dan usia > 60 tahun sebanyak 6.519. Sementara itu jumlah kasus positif di Jawa Timur sebanyak 115.121, sembuh 99.975, dan meninggal sebanyak 7.977 (SATGAS PENANGANAN COVID-19, 2020).

Tabel 1.1 Data umum penderita COVID-19 di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pada bulan Desember-Januari.

Nama Kecamatan	Desember	Januari
Manyar	776	840
Gresik	503	542
Kebomas	784	815
Dukun	39	50
Balong Panggang	86	122
Driyorejo	491	508
Kedamean	68	79
Bungah	126	143
Ujung Pangkah	58	71
Sidayu	64	97
Duduk Sampeyan	178	198
Cerme	254	279
Sangkapura	14	14
Tambak	4	4
Benjeng	109	136
Menganti	423	470
Wringinanom	136	165
Panceng	50	66
Jumlah Kasus	4163	4599

Sumber : Satgas COVID-19 Kabupaten Gresik (2021)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa fenomena kasus COVID-19 di Kabupaten Gresik masih tinggi. Di PONKESDES Dahanrejo Kebomas Gresik didapatkan data pada bulan Mei 2020 terdapat satu kasus positif COVID-19, bulan Juni 2020 bertambah satu kasus positif, bulan Agustus 2020 bertambah satu kasus positif, dan pada awal dan akhir bulan November 2020 bertambah dua kasus positif COVID-19.

COVID-19 merupakan jenis wabah virus baru yang sedang menyerang kesehatan masyarakat di seluruh dunia dengan gejala flu ringan seperti demam, batuk, dan pilek serta dapat menyebabkan sesak nafas. Komponen pencegahan penularan COVID-19 yaitu 5M. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak,

menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi. Masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi dan mengikuti upaya pencegahan penularan COVID-19, maka dibutuhkan peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahannya (Jaji, 2020). Kurangnya pengetahuan tentang pandemi COVID-19 dapat menimbulkan berbagai macam spekulasi tentang penyebaran virus Corona, sehingga menimbulkan kecemasan yang dapat menurunkan sistem imun tubuh seseorang terutama lansia. Menurunnya sistem imun lansia maka virus tersebut mudah menyerang lansia dan dapat mengancam nyawa, sehingga perlu memberikan informasi yang baik tentang pandemi COVID-19. Faktor yang menyebabkan lansia merasa cemas akan pandemi ini adalah informasi yang kurang didapatkan tentang penyakit tersebut (Dani dkk, 2020).

Banyak metode yang bisa digunakan untuk menyampaikan bahaya COVID-19, salah satunya media visual yang dapat diberikan adalah media Flip Chart. Flip chart adalah salah satu media cetakan yang sederhana dan efektif. Flip Chart terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang diikat menjadi satu sehingga dapat dibalikkan, yang berisi pesan dan diterangkan dengan gambar yang menjelaskan suatu topik secara cukup rinci. Setiap topik bahasan tertentu selalu terdiri dari 2 halaman, satu halaman bergambar dengan teks terbatas menghadap ke arah peserta sedangkan halaman yang menghadap fasilitator berisikan informasi kunci dan pertanyaan diskusi yang menjadi acuan pembahasan topik tersebut. Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media Flip Chart ini biasanya disertai dengan metode ceramah (Susilana dkk, 2009 dalam Zakarias dkk, 2016). Namun, belum ada penelitian tentang keefektifan media flip chart dalam pendidikan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan COVID-19 pada lansia di Desa Dahanrejo”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan COVID-19 pada lansia di Desa Dahanrejo Kebomas Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan COVID-19 pada lansia di Desa Dahanrejo Kebomas Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan pencegahan COVID-19 pada lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart.
2. Mengidentifikasi sikap pencegahan COVID-19 pada lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart.
3. Mengidentifikasi tindakan pencegahan COVID-19 pada lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart.
4. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan COVID-19 pada lansia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung konsep Keperawatan Gerontik khususnya dalam upaya peran perawat secara promotif dan preventif pada lansia untuk mencegah COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Responden

Diharapkan dari penelitian ini, lansia memahami pentingnya melakukan pencegahan COVID-19 dimana lansia adalah kelompok usia yang rentan terinfeksi.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pencegahan COVID-19 pada lansia.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui media Flip Chart terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan COVID-19 pada lansia, serta menerapkan teori yang telah diperoleh dan menambah kemajuan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.